

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan analisis pada bab IV, ungkapan yang digunakan oleh masyarakat Buol termasuk sebagai tradisi lisan. Masyarakat Buol mempunyai ungkapan yang lazim digunakan untuk menyampaikan suatumaksud atau tujuan kepada pihak yang mendengarkan agar tidak mudah tersinggung dengan apa yang disampaikan oleh penutur. Ungkapan juga digunakan untuk menasihati, menyindir, memberi semangat, serta memuji orang-orang dengan tuturan yang halus.

Dalam ungkapan bahasa Buol ada 45 ungkapan yang digunakan oleh masyarakat Buol dalam kehidupan sehari-hari. Ungkapan tersebut berbentuk pepatah, semboyan dan perumpamaan. Ungkapan dalam bentuk pepatah ada 33 ungkapan, dalam bentuk semboyan ada 2 ungkapan dan dalam bentuk perumpamaan ada 10 ungkapan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas peneliti menyarankan beberapa hal yang dipaparkan sebagai berikut.

a. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca diharapkan agar tidak hanya membaca saja untuk memperoleh informasi, melainkan jugamenelaah, memperhatikan, menjaga serta dapat melestarikan ungkapan-ungkapan verbal bahasa Buol dalam kehidupan bermasyarakat khususnya masyarakat Buol.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada penemuan ungkapan dan bentuk ungkapan dalam bahasa Buol. Untuk itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk mengkaji lagi masalah ungkapan dengan disiplin kajian yang berbeda karena dalam ungkapan tersebut terdapat berbagai macam masalah yang layak dikaji.

Daftar Pustaka

- Aminuddin. 1985. *“Semantik Pengantar Studi Tentang Makna”*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, Abdul. 2009. *“Pengantar Semantik Bahasa Indonesia”*. PT. Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2013. *“Pembinaan Bahasa Indonesia”*. Rineka Cipta. Jakarta
- Datu, I Jamaludin. 2014. *Pergeseran Bahasa Buol Di daerah Perbatasan. Gorontalo.*(Artikel).
- Doni Sanjaya, Muhammad. 2017. *“Bahasa Indonesia dan Daerah Sebagai Perikat Jati Diri dan Martabat Bangsa Di Era Glibalisasi”*. Palembang. JURNAL Bindo Sastra 1 (1)(2017):10-14.
- Fokaaya. Nurhayati. 2020. *“Ungkapan Bahasa Ternate Dalam Teks Wacana di Media Luar Ruang: Kajian Bentuk, Makna dan Fungsi”*. Gramatika, Volume VIII, Nomor 1, Januari-Juni 2020.
- Hadiyanto dan Sovia Wulandari. 2018. *“Ungkapan Tradisional Masyarakat Kerinci: Kajian Bentuk dan Telaah Makna”*. Titian: Jurnal Ilmu Humaniora, Vol. 02, No. 02.
- Mailili, Maryam G. 2009. *“Kamus Bahasa Daerah Buol-Indonesia”*. PT. Umitoha Ukhhuwah Grafika Makassar.
- Mailili, Maryam G. 2014. *“Ungkapan Tradisional Bahasa Daerah Buol”*. CV. Asra Jaya
- Muhammad. 2016. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oka, I.G.N, dan Suparno. 1994. *“Linguistik Umum”*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Pateda, Mansoer. 1996. *“Semantik Leksikal”*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Pateda, Mansoer. 1986. *“Semantik Leksikal”*. Nusa Indah. Flores-NTT
- Pateda, Mansoer dan Pulubuhu, Yennie. 2008. *Linguistik*. Gorontalo. Viladan.
- Pateda, Mansoer dan Pulubuhu, Yennie. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: (Viladan).

- Pateda, Mansoer dan Pulubuhu, Yennie. 2009. *Linguistik*. Gorontalo. Viladan.
- Rambitan Siska dan Nova Mandolang. 2014. *Ungkapan dan Peribahasa Bahasa Mongondow*. Gorontalo. Jurnal LPPm Bidang EkoSosBudkum (Volume 1, Nomor 2 Tahun 2014).
- Semat, Wahyuddin. 2017. "*Analisis Makna Ungkapan Pada Upacara Pelaksanaan Pernikahan Adat Bugis di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng (Tinjauan Semantik)*". Skripsi.
- Setyonegoro, Agus. 2012. "*Bahasa, Pikiran, dan Realitas Merupakan Kesatuan Sistem Yang Tidak Dapat Dipisahkan*". Jambi. **Pena** (Vol. 2. 3 Desember 2012).
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Yaser, Umi. 2018. "*Ungkapan Bahasa Kaili Dialek Rai di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala*". Jurnal Bahasa dan Sastra. Volume 3, Nomor 12 (2018).